

PENGELOLAAN PROGRAM *TAHFIZH AL-QUR'AN ONLINE* SEBAGAI ALTERNATIF AKIBAT ADANYA *COVID 19* DI SD DAQU SCHOOL SEMARANG

¹Nuzulul Hikmah*, ²Toha Makhshun

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author

nuzulhikmah22@gmail.com

Abstrak

Adanya pandemi Covid 19 menyebabkan segala aktivitas dianjurkan untuk dilakukan dirumah saja. Hal ini juga dirasakan oleh penghafal al-Qur'an yang wajib menghafal sebagai upaya untuk menjaga kemurnian al-Qur'an. Maka, perlu adanya pengelolaan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan penulisan ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfizh al-Qur'an online sebagai alternatif akibat adanya Covid 19 di SD DaQu School Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field reseach) yang bersifat kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan: wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan metode analisis data: reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan program tahfizh al-Qur'an online sebagai alternatif akibat adanya Covid 19 di SD DaQu School Semarang telah berjalan dengan baik. Perencanaan program telah dirumuskan tujuan, waktu, metode, dan langkah-langkah/sistem pembelajaran. Pelaksanaan program tersebut melibatkan tiga pihak (tim tahfizh): kepala sekolah (pengawas), koordinator tahfizh (penanggungjawab), dan guru tahfizh (pelaksana). Pembelajaran tahfizh al-Qur'an online meliputi setoran hafalan baru dan murajaah dengan metode fardi atau individu melalui Video Call (VC) pada aplikasi Whatsapp (WA) yang dilaksanakan 3 kali dalam 1 minggu pada jam pagi (07.00-09.00) dan jam siang (12.30-14.00) sesuai jadwal yang ditentukan. dan evaluasi yang digunakan: evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi terkait strategi/upaya dalam mengatasi pandemi Covid 19 agar program tahfizh al-Qur'an tetap berjalan.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Program, Tahfizh Al-Qur'an Online, Alternatif, Covid 19*

Abstract

The existence of the Covid 19 pandemic causes all activities to be done at home only. This is also felt by memorizers of the al-Qur'an who are obliged to memorize as an effort to maintain the purity of the al-Qur'an. So, there is a need for management so that goals can be achieved effectively and efficiently. The purpose of this paper is to describe the planning, implementation, and evaluation of the online tahfizh al-Qur'an program as an alternative due to Covid 19 at SD DaQu School Semarang. This research uses a type of field research (field research) which is qualitative descriptive. Data collection techniques used: interviews, observation, and documentation with data analysis methods: data reduction, data presentation, and data inference. The results of this study indicate that the management of the online tahfizh al-Qur'an program as an alternative due to Covid 19 at SD DaQu School Semarang has gone well. The program planning has formulated objectives, time, methods, and steps / learning systems. The implementation of the program involves three parties (the tahfizh team): the school principal (supervisor), the tahfizh coordinator (the person in charge), and the tahfizh teacher (implementer). Learning tahfizh al-Qur'an online includes new and murajaah memorization deposits using the fardi or individual method via Video Call (VC) on the Whatsapp (WA) application which is held 3 times a week at morning hours (07.00-09.00) and afternoon hours (12.30-14.00) according to the specified schedule. and evaluations used: summative evaluation and formative evaluation. It is hoped that further research will be able to research more deeply related to strategies / efforts in overcoming the Covid 19 pandemic so that the tahfizh al-Qur'an program continues.

Keywords: *Management, Program, Tahfizh Al-Qur'an Online, Alternative, Covid 19*

1. PENDAHULUAN

Baru-baru ini dunia digemparkan dengan adanya virus *Corona* atau *Covid 19*. Virus tersebut merupakan peristiwa tersebarnya penyakit *Coronavirus* 2019 di seluruh dunia termasuk Indonesia. Virus ini dalam bahasa Inggris disebut "*Coronavirus Disease*" 2019 atau disingkat *Covid 19*. Penyebabnya adalah adanya *Coronavirus* jenis baru yang dinamai *SARS-CoV-2* (Wikipedia, 2020).

Virus ini diperkirakan berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok yang muncul pada akhir tahun 2019. Organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan peristiwa ini sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Penyebaran *Covid 19* yang terus meningkat menyebabkan pemerintah harus menganjurkan untuk membatasi jarak sosial atau "*Social Distancing*" serta tidak keluar rumah. Pada 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran/ SE No.4 tahun 2020 yang salah satu isinya tentang proses belajar dari rumah dilaksanakan melalui *daring* (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh agar proses belajar mengajar tetap berlangsung (Humas, 2020).

Manusia diciptakan ke dalam bumi untuk menjalankan kewajibannya yaitu beribadah kepada Allah SWT. Maka dalam kehidupannya manusia membutuhkan pedoman sebagai petunjuk. Pedoman tersebut adalah al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang pertama, didalamnya mengandung petunjuk bagi umat manusia yang bukan sekedar mengarahkan, namun juga memberikan petunjuk untuk mengelola suatu aktivitas atau usaha yang bermanfaat, dan pengajaran dasar-dasar kaidah yang dapat diterapkan (Taufik, 2004: 46).

Untuk menjaga kemurnian al-Qur'an dari perubahan makna dan pemalsuan al-Qur'an serta adanya sifat lupa terhadap bacaan al-Qur'an, perlu adanya upaya untuk menjaga, memelihara, dan melestarikannya. Hal tersebut dikenal dengan *tahfizh* al-Qur'an atau ilmu menghafal al-Qur'an yaitu usaha yang dilakukan seseorang untuk memelihara dan menjaga supaya terhindar dari sifat lupa terhadap bacaan al-Qur'an melalui membaca dan menghafalkannya secara terus menerus (Zen, 2013:5).

Menurut Eko Putro Widoyoko (2012: 8), program adalah rancangan kegiatan yang direncanakan secara tepat serta dalam melaksanakannya harus berkesinambungan dan membutuhkan orang yang banyak dalam terjadinya suatu organisasi (Widoyoko, 2012:8).

Online atau daring (dalam jaringan) merupakan suatu perangkat elektronik yang dapat terhubung dengan jaringan internet (Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2015). Sedangkan Tahfizh Al-Qur'an Online merupakan program yang didalamnya terdapat kegiatan untuk menghafal Al-Qur'an dengan cara online atau daring (dalam jaringan melalui aplikasi Whatsapp (Tahfidz Online, 2020).

Suatu aktivitas dapat terlaksana secara efektif dan berhasil apabila sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Maka, diperlukan adanya pengelolaan atau manajemen dalam sebuah kegiatan. Manajemen yaitu sebuah proses yang bertujuan untuk meraih tujuan dari sebuah organisasi atau individu yang melibatkan sumber daya secara efektif. Manajemen merupakan sebuah proses rancangan aktivitas yang membutuhkan arahan atau bimbingan dalam sebuah kelompok orang/organisasi untuk mencapai sasaran atau tujuan (Ambarita, 2016: 5).

Dari pemaparan diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat Adanya *Covid 19* Di SD DaQu School Semarang". Dengan tujuan untuk mendeskripsikan Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat Adanya *Covid 19* Di SD DaQu School Semarang yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dalam Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat Adanya *Covid 19* Di SD DaQu School Semarang.

Pada penelitian sebelumnya, terdapat skripsi dari Maulana Khusen, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2018, yang berjudul: "Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga" Hasil penelitiannya: Perencanaan, disusun target hafalan dan penentuan minggu dan hari efektif dalam setiap semester, Pengorganisasian, membagi tugas dan tanggungjawab serta pembuatan struktur guru pengampu tahfidz, Penggerakan dilakukan melalui rapat koordinasi koordinator tahfidz sebagai forum sharing untuk pengambilan keputusan dan pengarahan program pembelajaran tahfidzul Qur'an dan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat; serta Pengawasan dilakukan melalui penilaian kinerja guru setiap akhir bulan Desember dan Juni (Khusen, 2018) .

Skripsi Anis Hidayah, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. Dengan judul: "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Mencapai Target Hafalan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta". Hasil penelitian: perencanaan mencakup target hafalan, tujuan pembelajaran, program pembelajaran, alokasi waktu, dan perangkat

pembelajaran, pengorganisasian membagi tim mengajar dan pengelompokan siswa, pelaksanaan yaitu kegiatan pembelajaran dan motivasi pembelajaran, dan evaluasi melalui evaluasi proses dan evaluasi hasil (Hidayah, 2018).

Skripsi Thorikhul wasyik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020, berjudul: “Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Era Covid-19 Di Sanggar Tahfidz Enterpreneur Krian Sidoarjo”. Dengan Hasil implementasi *talaqqi* al-qur’an dengan video call whatsapp berjalan dengan baik karena terdapat tiga faktor pendukung: tata tertib yang bagus mencakup pada seluruh elemen dari guru pembimbing, santri, dan orang tua. Adanya pengawasan dari kedua belah pihak baik guru dan oragtua, pemilihan aplikasi yang tepat dalam melaksanakan kegiatan *talaqqi* yaitu video call whatsapp yang simpel dan mudah diakses. Faktor penghalang, gangguan jaringan internet atau kehabisan kuota dan solusinya diberikan kuota paket gratis setiap bulannya kepada guru pembimbing (Wasyik, 2020).

2. METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Sedangkan objek penelitian yang digunakan untuk penelitian pengelolaan program *tahfizh al-Qur’an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* adalah di SD DaQu School Semarang.

Dalam penelitian, dibutuhkan langkah yang tepat agar mencapai tujuan utama dalam penelitian, yaitu memperoleh data. Maka, diperlukan teknik pengumpulan data. Dengan teknik tersebut, data yang diperoleh peneliti sesuai standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 62). Adapun teknik yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara yang digunakan adalah secara langsung dan daring (dalam jaringan) atau jarak jauh disebabkan adanya pandemi Covid 19. Wawancara tersebut diajukan kepada kepala sekolah, koordinator *tahfizh* dan guru *tahfizh* untuk memperoleh informasi dan data tentang perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam proses pengelolaan program *tahfizh al-Qur’an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* SD DaQu School Semarang. Sedangkan Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif atau secara langsung ke lapangan yaitu di SD DaQu School Semarang.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan program *tahfizh al-Qur’an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang serta untuk mengumpulkan data mengenai hal yang berkaitan dengan sekolah seperti keadaan sekolah, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi: Data *Reduction* atau reduksi data. peneliti harus memilih data, mengelola, mengelompokkan data yang terdiri dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dalam hal ini berusaha fokus terhadap informasi atau data tentang pengelolaan program *tahfizh al-Qur’an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang. Kemudian Data *Display* atau penyajian data untuk menyajikan data tentang proses pengelolaan program *tahfizh al-Qur’an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* (studi kasus) SD DaQu School Semarang dalam bentuk uraian singkat, tabel atau bagan, dal lain-lain. Selanjutnya, *Conclusion Drawing / Verification* yaitu menarik kesimpulan

terhadap data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya *Covid 19* memberikan dampak besar begitupun pada pendidikan, tidak ada pembelajaran langsung atau secara tatap muka dan harus digantikan secara *online*. Hakikatnya “*physical meeting*” atau pertemuan langsung itu sebenarnya tidak dapat tergantikan karena tidak ada kepuasan dalam proses pembelajaran. Selain itu tidak semua orang tua perhatian dan paham dengan penggunaan digital yaitu pembelajaran *online*.

Adanya wabah tersebut, juga berdampak pada aktifitas program *tahfizh* al-Qur’an, dimana seorang penghafal al-Qur’an harus tetap menyetorkan hafalannya meskipun secara *online* atau *daring* (dalam jaringan) sebagai alternatif atau cara lain akibat dari adanya *Covid 19*. Hal tersebut menjadi upaya yang dapat dilakukan, termasuk SD DaQu School Semarang yang menerapkan program *tahfizh al-Qur’an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* sebagai usaha agar pembelajaran tetap berlangsung. Selain pernyataan diatas, program tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah hafalan dan tetap murojaah. Adapun pengelolaan program *tahfizh al-Qur’an online* sebagai alternatif akibat adanya *Covid 19* yang dilakukan SD DaQu School Semarang adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Program *Tahfizh Al-Qur’an Online* Sebagai Alternatif Akibat Adanya *Covid 19* Di SD DaQu School Semarang

perencanaan program tersebut dilakukan dengan merumuskan tujuan yaitu agar kegiatan *halaqoh* tetap berjalan seperti biasanya sebelum adanya pandemi *Covid 19*. Ditentukan waktu pelaksanaannya: dalam 1 minggu dilaksanakan 3 tiga kali sesuai jadwal yang ditentukan. Lalu, ditentukan metode dalam pembelajaran *tahfizh al-Qur’an online* yaitu dengan setoran hafalan baru dan *murajaah* ayat yang sudah dihafal secara individu. Dalam sistem pembelajarannya, pengelola program *tahfizh al-Qur’an online* selalu mengontrol murojaah siswa dengan cara membuat grup wali murid melalui aplikasi whatsapp (WA) dengan tujuan untuk memudahkan dalam penyampaian informasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Meskipun dalam perencanaan program *tahfizh al-Qur’an online* SD DaQu School Semarang tidak ada target yang harus dicapai dalam pembelajarannya, namun diketahui hasil pencapaian tertinggi peserta didik setelah lulus dari sekolah tersebut adalah 8 juz al-Qur’an.

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program *tahfizh al-Qur’an online* di SD DaQu School sudah memiliki perencanaan dan melaksanakan perencanaan dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui dari perumusan tujuan, waktu, metode, dan sistem pembelajaran yang di terapkan dalam proses pengelolaan program *tahfizh al-Qur’an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*.

b. Pelaksanaan Program *Tahfizh Al-Qur’an Online* Sebagai Alternatif Akibat Adanya *Covid 19* Di SD DaQu School Semarang

pengelolaan program tersebut melibatkan TIM *tahfizh* yang terdiri dari tiga pihak yaitu kepala sekolah sebagai pengawas, koordinator *tahfizh* sebagai penanggung jawab, dan guru *tahfizh* sebagai pelaksanaan pembelajaran *tahfizh al-Qur’an*

online. Sebelumnya, program *tahfizh al-Qur'an online* belum pernah diterapkan dan baru dimulai sejak pertengahan Maret tepatnya tanggal 16 Maret 2020 sebagai upaya atau alternatif dalam menghadapi pandemi *Covid 19* yang mengharuskan pembelajaran dirumah melalui daring atau online. namun setelah pandemi berakhir, pembelajaran akan dilakukan secara langsung atau tatap muka kembali.

Waktu dalam pelaksanaan program tersebut terbagi menjadi dua, yaitu pada jam pagi dimulai pukul 07.00-09.00 dan jam siang pukul 12.30-1400 dalam satu minggu terdapat tiga kali pertemuan sesuai jadwal yang ditentukan. Melalui grup Whatsapp (WA) wali murid, pendidik menyampaikan tugas harian yaitu berupa hafalan baru dan murajaah 1 hari sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian pendidik menginformasikan kepada peserta didik untuk mempersiapkan tugas harian 15 menit sebelum *halaqoh* dimulai.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran *tahfizh al-Qur'an online* ini adalah setoran hafalan baru dan murajaah dengan metode fardi atau individu. yaitu menghafal al-Qur'an secara pribadi. Artinya, pendidik memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk menyetorkan hafalan dan *murajaah* sesuai kemampuan yang dimiliki dan usahanya dalam menghafal al-Qur'an sesuai arahan dan saran pendidik secara pribadi. Dalam pelaksanaannya, pendidik melakukan Video Call (VC) melalui aplikasi whatsapp (WA) kepada masing-masing siswa sesuai urutan absen pada jadwal yang telah ditentukan untuk menyetorkan tugas harian.

Pembelajaran *tahfizh al-Qur'an online* diawali dengan pendidik mengucapkan salam, kemudian menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya, peserta didik membacakan hafalan baru untuk disetorkan kepada pendidik. Apabila terdapat kesalahan, pendidik langsung membenarkan dan melakukan pembimbingan terhadap peserta didik. Setelah selesai, dilanjut murajaah atau pengulangan bacaan al-Qur'an yang telah dihafal sebelumnya. Setelah itu, pendidik memberikan penilaian dan memotivasi siswa untuk semangat dalam pembelajaran dan menghafal. Terakhir, pendidik mengucapkan salam dan melanjutkan pembelajaran pada peserta didik selanjutnya.

Dalam pelaksanaan program *tahfizh al-Qur'an online*, kepala sekolah memonitoring dengan mengisi form yang telah disediakan yayasan untuk dilaporkan kepada yayasan terkait pelaksanaan program tersebut setiap jam 4 sore.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *tahfizh al-Qur'an online* telah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan tujuan perencanaan program yaitu agar pembelajaran tetap aktif atau berjalan sebagai upaya atau alternatif akibat adanya pandemi *Covid 19*.

c. Evaluasi Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat Adanya *Covid 19* Di SD DaQu School Semarang

Evaluasi merupakan suatu proses yang digunakan untuk menentukan apakah sudah sesuai atau belum antara tujuan yang diharapkan dengan hasil yang diperoleh (Selegi, 2017).

Dalam pembelajaran *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* terdapat beberapa kendala, diantaranya adalah pada pembelajaran *Tahsin*. *Tahsin* adalah pemberian hak serta mustahak setiap huruf al-Qur'an yang keluar dari tempatnya. *Tahsin* berarti suatu kewajiban dalam membaca al-Qur'an harus benar

dan sesuai bacaan (Sutanto, 2020). Kendala berikutnya adalah sinyal/ jaringan yang kurang mendukung serta dampingan orangtua yang kurang maksimal. Solusi yang diberikan yaitu pengiriman video atau pesan suara melalui Whatsapp pribadi kepada pendidik, serta apabila orangtua sibuk atau tidak bisa mendampingi, penyetoran tugas dilaksanakan setelah orang tua pulang bekerja. Biasanya pada malam hari, sehingga pendidik harus siap dan rela menunggunya.

Penilaian atau evaluasi yang digunakan dalam pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an* online sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang adalah evaluasi sumatif dan formatif.

Evaluasi sumatif merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengambil keputusan pada akhir pembelajaran yang fokusnya adalah hasil pembelajaran. Dalam pendidikan, evaluasi sumatif dapat digunakan untuk mengetahui kebenaran mengenai tingkat keberhasilan yang diperoleh dari proses pembelajaran. Evaluasi ini memiliki tujuan yaitu untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik selama proses pembelajaran (Selegi, 2017).

Sedangkan evaluasi formatif adalah proses mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk perbaikan pada pembelajaran yang telah dilakukan (Selegi, 2017).

Evaluasi sumatif digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik yaitu pada penilaian harian kemudian pendidik merekap setiap bulannya. Indikator dalam penilaian ini dapat dilihat dari kelancaran bacaan peserta didik saat menyetorkan hafalan dan murajaah, banyaknya tambahan hafalan baru, serta kesesuaian makhroj dan tajwid bacaan saat pelaksanaan pembelajaran.

Sedangkan evaluasi formatif digunakan untuk perbaikan. Evaluasi ini dilakukan secara fleksibel atau sesuai kebutuhan. Apabila ada yang perlu dievaluasi, maka segera diadakan rapat untuk evaluasi.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang digunakan dalam pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian prosedur terhadap kendala yang dihadapi dan dapat diatasi dengan baik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian tentang pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang serta jawaban atas rumusan masalah yang disebutkan pada bab pertama, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang telah direncanakan dengan baik dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perumusan tujuan, waktu, metode, dan langkah-langkah atau sistem pembelajaran dalam pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*.
2. Pelaksanaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang sudah terlaksana dengan baik dan efektif sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Pengelolaan program melibatkan tiga pihak (TIM Tahfizh), yaitu: kepala sekolah (pengawas), koordinator Tahfizh (penanggungjawab), dan guru Tahfizh (pelaksana). Pembelajaran dilaksanakan dengan metode fardi atau individu melalui Video Call (VC) pada aplikasi Whatsapp

(WA) 3 kali dalam 1 minggu pada jam pagi (07.00-09.00) dan jam siang (12.30-14.00) sesuai jadwal yang ditentukan.

3. Evaluasi pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* di SD DaQu School Semarang menggunakan evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Evaluasi pada program tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan dinilai efektif, karena sesuai rancangan pembelajaran dan dapat mengatasi kendala dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa tidak hanya dari usaha penulis sendiri, namun juga banyak pihak yang telah membantu, memotivasi, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu tercinta, ibu Samonah (almarhumah) yang telah melahirkan, mendidik, mendoakan, dan segala yang diberikan kepada penulis.
2. Kedua Orangtua, bapak Zuhri dan ibu Kamdanah atas doa, pengorbanan, dan segala yang telah diberikan kepada penulis
3. Kakak tersayang, mbak Lina, mas Afif, dan mas Tri yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi, pengorbanan, dan segala yang telah diberikan kepada penulis
4. Drs. H. Bedjo Santoso, MT.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.
5. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang
6. Bapak Toha Makhshun, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Kajur Tarbiyah sekaligus Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak Sutopo, S.Pd. selaku kepala SD DaQu School Semarang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
8. Ustadz Zaenal Musta'in selaku koordinator Tahfizh dan Ustadzah Noor Laili Nafisah, S.Ag selaku guru Tahfizh yang telah membantu penulis memperoleh informasi tentang penelitian ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. S. (2015). *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Ambarita, A. (2016). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa: badan bahasa.kemdikbud.go.id (2015, Juni 2)
- Hidayah, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Mencapai Target Hafalan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*.

- Humas. (2020). *Mendikbud Terbitkan SE Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan saat Covid 19*.
- Khusen, M. (2018). Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
- Selegi, S. F. (2017). Model Evaluasi Formatif-Sumatif Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran Geografi. *jurnal.univpgri-Paembang.ac.id*, 189-190.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, R. (Penyunt.). (2020, Juli 4). *Tahsin*. Diambil kembali dari Wikipedia: <https://id.m.wikipedia.org>
- Tahfidz Online: <https://tahfidzonline.com> (2020)
- Taufik, M. (2004). *Praktik Manajemen Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wasyik, T. (2020). Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19 Di Sanggar Tahfidz Enterpreneur Krian Sidoarjo. *Journal of Islamic Religious Education*.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wikipedia (2020)
- Zen, A. M. (2013). *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*. Jakarta: Trans Pusaka.